

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Nyeri merupakan gejala utama yang paling serius membuat seseorang mencari pertolongan. Nyeri dapat didefinisikan sebagai rasa indrawi dan pengalaman emosional yang tidak menyenangkan akibat adanya kerusakan jaringan. Menurut *Internasional Association for Study of Pain (IASP)*, nyeri adalah pengalaman perasaan emosional yang tidak menyenangkan akibat terjadinya kerusakan aktual maupun potensial atau menggambarkan kondisi terjadinya kerusakan. Nyeri dapat juga dianggap sebagai racun dalam tubuh, karena nyeri yang terjadi adanya kerusakan jaringan atau saraf akan mengeluarkan berbagai mediator seperti H<sup>+</sup>, K<sup>+</sup>, ATP, prostaglandin, bradikinin, serotonin, substansia P, histamin dan sitokin. Mediator kimiawi inilah yang menyebabkan rasa tidak nyaman karena mediator-mediator ini disebut sebagai mediator nyeri, apabila nyeri tidak dikelola dengan baik dan tidak diberi terapi, maka akan mengakibatkan gangguan tidur, menurunnya konsentrasi, insomnia, ansietas, anoreksia, immobilitas, bahkan jika berlanjut akan menurunkan fungsi imunitas (Haswita & Reni Sulistyowati 2017).

Tumor atau neoplasma merupakan pertumbuhan sel yang berlebihan dalam tubuh. Tumor payudara terjadi akibat pertumbuhan sel yang terus menerus (Azmi et al., 2020). Tumor payudara adalah benjolan abnormal yang diakibatkan oleh perkembangan sel yang tidak terkendali secara berlebih. Istilah tumor dalam klinik sering dikaitkan dengan semua tonjolan baik oleh keganasan maupun peradangan (Ahsani & Machmud 2019).

Menurut *World Health Organization (WHO)* 2018, kanker merupakan penyebab kematian nomor dua di dunia. Tahun 2018 terdapat 9,6 juta kematian yang diakibatkan oleh kanker dan sekitar satu dari enam kematian disebabkan oleh kanker payudara. Lima kanker yang didapati, angka kanker payudara mencapai 2,09 juta kasus (Trihapsari & Prabowo, 2020). Tingkat terjadinya penyakit kanker/tumor di Indonesia mencapai 136.2 per 100.000 masyarakat berada pada urutan delapan di Asia Tenggara, sedangkan di Asia

urutan ke 23, untuk perempuan angka paling tinggi kanker payudara yaitu 4,2 per 100.000 jiwa dengan rata-rata kematian 17 per 100.000 jiwa diikuti kanker leher rahim sebesar 23,4 per 100.000 jiwa dengan rata-rata kematian 13,9 per 100.000 penduduk (Riskesdas, 2018). Berdasarkan *pre survey* yang dilakukan ruang rawat inap bedah mawar di Ruang Mawar Rumah Sakit TK IV 02.07.04 DENKESYAH 02.04.03 untuk bulan Desember 2022 sampai Januari 2023 tercatat 99 kasus dengan masalah kebutuhan nyaman (nyeri). Didapatkan data bahwa terdapat 22 pasien post operasi tumor payudara.

Kurun waktu 10 tahun jumlah wanita yang datang dengan keluhan benjolan di payudara berjumlah 16% dan 8% dari jumlah wanita tersebut adalah menderita tumor ganas, terutama berusia diatas 40 tahun, untuk usia muda 15-20 sebagian besar (80%-90%) mengalami keluhan benjolan di payudara. Penegakan diagnosis bisa dilakukan dengan melakukan pemeriksaan USG, *Magnetic Resonance Imaging (MRI) mammography* dan biopsi. Tatalaksana tumor payudara yaitu dengan kemotrapi, operasi, pengobatan hormonal, radioterapi, *targeting therapy* dan rehabilitasi medik. Saat ini pembedahan merupakan salah satu cara untuk menangani tumor payudara. Pembedahan mengakibatkan kerusakan jaringan pada saraf dan menyebabkan peradangan yang dapat memicu timbulnya rasa nyeri pada luka operasi. Nyeri yang dirasakan oleh pasien merupakan efek samping yang timbul setelah menjalani suatu operasi, nyeri yang parah apabila tidak segera diatasi akan berpengaruh pada peningkatan tekanan darah yang akan mengakibatkan timbulnya syok. Nyeri mulai terasa seiring dengan berkurangnya pengaruh ansietas. Nyeri karena pembedahan akan mengganggu aktivitas sehari-hari, istirahat, dan kenyamanan sehingga nyeri harus mendapatkan penatalaksanaan yang tepat (Trihapsari & Prabowo, 2020).

Teknik mengatasi nyeri terdiri dari tindakan farmakologis dan nonfarmakologis. Tindakan farmakologis yang diberikan yaitu pemberian obat analgesik untuk mengatasi nyeri. Tindakan nonfarmakologis yaitu memberikan terapi relaksasi nafas dalam. Teknik relaksasi nafas dalam dipercaya dapat menurunkan intensitas nyeri, tubuh akan meningkatkan

komponen saraf parasimpatik secara stimulan, maka ini menyebabkan terjadinya penurunan kadar hormon kortisol dan adrenalin dalam tubuh yang mempengaruhi tingkat stres seseorang sehingga dapat meningkatkan konsentrasi dan membuat pasien merasa tenang untuk mengatur ritme pernafasan menjadi teratur (Suwando, 2017). Menurut penelitian (Nurbadriyah, 2020) menemukan bahwa sebelum teknik relaksasi nafas dalam diberikan nyeri pasien pada tingkat nyeri sedang dengan rata-rata skala nyeri 5,38. Kemudian rata-rata intensitas nyeri setelah diberikan teknik relaksasi nafas dalam mengalami penurunan skala nyeri menjadi 4,19. Kemudian dilakukan pembuktian bahwa dilakukan asuhan keperawatan selama 3x24 jam didapatkan hasil yang menunjukkan adanya penurunan skala nyeri pada pasien setelah diberikan implementasi keperawatan teknik relaksasi nafas dalam.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis memiliki ketertarikan untuk menyelesaikan laporan karya tulis ilmiah dengan mengangkat kasus asuhan keperawatan dengan gangguan kebutuhan nyaman (nyeri) pada pasien post operasi tumor payudara di Ruang Mawar Rumah sakit TK IV 02.07.04 DENKESYAH 02.04.03 Bandar Lampung Tahun 2023.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian pada latar belakang di atas, maka rumusan masalah pada laporan karya tulis ilmiah ini adalah bagaimana pelaksanaan asuhan keperawatan gangguan kebutuhan nyaman (nyeri) pada pasien post operasi tumor payudara di Ruang Mawar Rumah Sakit TK IV 02.07.04 DENKESYAH 02.04.03 Bandar Lampung Tahun 2023.

## **C. Tujuan Penulis**

### **1. Tujuan Umum**

Memberikan gambaran asuhan keperawatan gangguan kebutuhan nyaman (nyeri) pada pasien post operasi tumor payudara di Ruang Mawar Rumah Sakit TK IV 02.07.04 DENKESYAH 02.04.03 Bandar Lampung Tahun 2023.

## **2. Tujuan Khusus**

- a. Menggambarkan pengkajian keperawatan gangguan kebutuhan nyaman (nyeri) pada pasien post operasi tumor payudara di Ruang Mawar Rumah Sakit TK IV 02.07.04 DENKESYAH 02.04.03 Bandar Lampung Tahun 2023.
- b. Menggambarkan diagnosis keperawatan gangguan kebutuhan nyaman (nyeri) pada pasien post operasi tumor payudara di Ruang Mawar Rumah Sakit TK IV 02.07.04 DENKESYAH 02.04.03 Bandar Lampung Tahun 2023.
- c. Menggambarkan perencanaan keperawatan gangguan kebutuhan nyaman (nyeri) pada pasien post operasi tumor payudara di Ruang Mawar Rumah Sakit TK IV 02.07.04 DENKESYAH 02.04.03 Bandar Lampung Tahun 2023.
- d. Menggambarkan tindakan asuhan keperawatan gangguan kebutuhan nyaman (nyeri) pada pasien post operasi tumor payudara di Ruang Mawar Rumah Sakit TK IV 02.07.04 DENKESYAH 02.04.03 Bandar Lampung Tahun 2023.
- e. Menggambarkan evaluasi keperawatan gangguan kebutuhan nyaman (nyeri) pada pasien post operasi tumor payudara di Ruang Mawar Rumah Sakit TK IV 02.07.04 DENKESYAH 02.04.03 Bandar Lampung Tahun 2023.

## **D. Manfaat Penulisan**

### **1. Manfaat Teoritis**

Laporan karya tulis ilmiah ini bertujuan untuk menambah pengetahuan dan wawasan dalam memberikan asuhan keperawatan tentang penanganan pasien post operasi tumor payudara dengan masalah kebutuhan nyaman (nyeri).

### **2. Manfaat Praktis**

- a. Bagi Perawat Prodi DIII Keperawatan Poltekkes Tanjungkarang

Meningkatkan informasi dan meningkatkan kualitas asuhan keperawatan ini dapat digunakan sebagai referensi landasan dan pedoman dalam melakukan tindakan keperawatan yang efektif dan

komprehensif pada pasien post operasi tumor payudara dengan masalah kebutuhan nyaman (nyeri).

- b. Bagi Rumah Sakit TK IV 02.07.04 DENKESYAH 02.04.03 Bandar Lampung

Sebagai masukan yang dibutuhkan dalam pelaksanaan praktik pelayanan keperawatan khususnya pada pasien post operasi tumor payudara dengan masalah kebutuhan nyaman (nyeri).

- c. Bagi Institusi Poltekkes Tanjungkarang Prodi DIII Keperawatan Poltekkes Tanjungkarang

Laporan karya tulis ilmiah ini dapat dijadikan referensi dan bahan pembelajaran dalam mengembangkan ilmu pengetahuan tentang asuhan keperawatan pada pasien pasca operasi tumor payudara dengan masalah gangguan kebutuhan nyaman (nyeri).

- d. Bagi Pasien

Memberikan asuhan keperawatan pada pasien dengan kebutuhan aman nyaman, sehingga dapat memberikan pengetahuan pada pasien post operasi tumor payudara khususnya pemenuhan gangguan kebutuhan nyaman (nyeri).

## **E. Ruang Lingkup**

Ruang lingkup penulisan laporan karya tulis ilmiah ini berfokus pada asuhan keperawatan untuk mengatasi masalah pemenuhan gangguan kebutuhan nyaman (nyeri) pada pasien post operasi tumor payudara. Asuhan keperawatan yang dilakukan meliputi pengkajian, perumusan diagnosa, implementasi, dan evaluasi. Subyek penelitian pada 2 pasien pasca operasi tumor payudara di Ruang Mawar Rumah Sakit TK IV 02.07.04 DENKESYAH 02.04.03 Bandar Lampung yang dilakukan pada seorang pasien. Asuhan keperawatan yang dilakukan meliputi pengkajian, perumusan diagnosa, implementasi, dan evaluasi. Subjek penelitian ini dilakukan pada 2 pasien post operasi tumor payudara di Ruang Mawar Rumah Sakit DKT pada tanggal 9-14 Januari 2023 pukul 08.00-16.00 WIB.